BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dan merujuk pada rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. **Pemahaman anggota dan pengurus UKM LPPI Annisa terhadap ayat-ayat busana *syar'i*** menunjukkan bahwa ayat-ayat seperti QS. an-Nūr [24]:31 dan QS. al-Aḥzāb [33]:59 tidak hanya dipahami sebagai aturan normatif, tetapi juga sebagai pedoman moral dan spiritual. Busana *syar'i* dimaknai sebagai bentuk ketaatan kepada Allah, penjagaan kehormatan diri, serta representasi identitas muslimah yang berakhlak. Pemahaman ini melahirkan kesadaran bahwa berpakaian sesuai syariat merupakan bagian dari ibadah dan ekspresi keimanan dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Implementasi ayat-ayat busana *syar'i* di kalangan anggota LPPI Annisa** tercermin dalam praktik berpakaian sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an, seperti mengenakan pakaian longgar, jilbab lebar, serta menjaga kesopanan dalam interaksi sosial. Implementasi ini tidak hanya bersifat personal, tetapi juga kolektif, karena didukung oleh budaya organisasi yang menekankan nilai-nilai keislaman. Selain itu, implementasi tersebut juga berkembang dalam

bentuk ekspresi estetis dan dakwah **kulturan**, di mana busana *syar'i* ditampilkan secara rapi, anggun, dan relevan dengan kehidupan mahasiswa, sehingga menjadi media dakwah nonverbal di lingkungan kampus.

3. **Dimensi resepsi terhadap ayat-ayat busana *syar'i* di kalangan anggota LPPI Annisa** meliputi tiga aspek utama, yaitu eksistensial, estetis, dan ideologis. Dimensi eksistensial tercermin dalam kesadaran spiritual bahwa busana *syar'i* merupakan bagian dari ibadah dan ketaatan kepada Allah. Dimensi estetis tampak dalam upaya memadukan nilai kesopanan dengan keindahan dan kerapian dalam berpenampilan. Sementara itu, dimensi ideologis terlihat dalam pemaknaan busana *syar'i* sebagai simbol identitas dan sarana dakwah perempuan muslimah di ruang publik kampus. Ketiga dimensi ini saling berkaitan dan membentuk pemaknaan yang komprehensif terhadap ajaran Al-Qur'an.

B. Saran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswi, Pengurus dan Anggota LPPI Annisa

   Diharapkan agar tetap mempertahankan konsistensi dalam mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an, khususnya dalam berbusana *syar'i*, dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara prinsip syariat dan

konteks sosial yang berkembang. Selain itu, penting untuk terus mengembangkan pemahaman keislaman yang mendalam agar praktik yang dilakukan tidak hanya bersifat simbolik, tetapi juga reflektif dan bernilai spiritual.

2. Bagi UKM LPPI Annisa

   UKM LPPI Annisa diharapkan terus memperkuat program pembinaan keislaman seperti kajian tafsir, mentoring, dan pelatihan kaderisasi yang menekankan integrasi antara nilai teologis dan praktik sosial. Selain itu, pemanfaatan media digital sebagai sarana dakwah perlu terus dikembangkan agar pesan-pesan tentang busana *syar'i* dapat menjangkau *audiens* yang lebih luas secara kreatif dan komunikatif.

3. Bagi Pihak Kampus

   Pihak kampus diharapkan dapat terus menciptakan lingkungan akademik yang mendukung pengamalan nilai-nilai keislaman, termasuk dalam aspek budaya berpakaian. Dukungan ini dapat berupa kebijakan, fasilitas, maupun kegiatan yang mendorong mahasiswa untuk menginternalisasi nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan kampus.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

   Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada lingkup subjek dan pendekatan yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji tema serupa dengan pendekatan yang berbeda, seperti hermeneutika, gender *studies*, atau tafsir tematik yang lebih mendalam. Selain itu, objek penelitian dapat diperluas ke

komunitas lain untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai resepsi Al-Qur’an dalam konteks sosial yang beragam.